

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada masa sebelum tahun 1990 Desa Muara Ninian adalah salah satu Desa tempat perniagaan yang cukup ramai, tidak hanya wilayah sekitar yang berniaga di Muara Ninian tetapi pedagang dari Paringin, Amuntai, Barabai dan lainnya juga datang berdagang ke Desa Muara Ninian setiap hari Rabu bahkan menurut cerita orang tua, hari Selasa pun sudah ramai. Hal ini dikarenakan Desa Muara Ninian berada dipertengahan sebagai tempat transit bagi yang menempuh perjalanan darat maupun sungai dari wilayah Kecamatan Halong menuju Paringin dan wilayah lainnya. Pada masa itu juga di Desa Muara Ninian terdapat sebuah Losmen. Seiring perkembangan pembangunan dan peningkatan jalan darat antar kecamatan, maka perniagaan Desa Muara Ninian juga mulai berkurang dan perniagaan berpindah ke Paringin.

Di Desa Muara Ninian terdapat sebuah bangunan tua yaitu rumah yang dibangun sejak jaman Belanda yang sampai saat ini masih berdiri kokoh. Masyarakat sekitar menyebutnya dengan nama “Rumah Batu”.

Luas wilayah Desa Muara Ninian sekitar 24 Km²/2.400 Ha dan memiliki 2 Rukun Tetangga (RT) dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk Desa Muara Ninian

NO	RT	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah KRT
1	RT 01	291	137	154	82	86
2	RT 02	513	245	268	140	145
Jumlah		804	382	422	222	231

Sumber: Dokumentasi Desa Muara Ninian 2023

a. Batas wilayah

Berikut batas wilayah di Desa Muara Ninian:

- 1) Sebelah Utara Desa Marias Kecamatan Juai
- 2) Sebelah Utara Desa Hukai Kecamatan Juai
- 3) Sebelah Utara Desa Marias Kecamatan Juai
- 4) Sebelah Utara Desa Lamida Bawah Kecamatan Paringin

b. Google Maps

Adapun letak koordinat dalam Google maps adalah $2^{\circ}17'42.8''S$
 $115^{\circ}32'23.3''E$.

Gambar 4.1 Letak koordinat Google maps



c. Orbitrasi

Orbitrasi adalah jarak dari pusat pemerintahan. Adapun jangkauan jarak dari pusat pemerintahan Desa Muara Ninian dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.2 Orbitrasi Desa Muara Ninian

Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	8 Km
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/ Kota Madya	15 Km
Jarak ke Ibu Kota Provinsi	300 Km
Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan	15 Menit
Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten/ Kota Madya	25 Menit
Waktu tempuh ke fasilitas terdekat (ekonomi, kesehatan dan pemerintahn	5 Jam

d. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil pencatatan jiwa, jumlah penduduk Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan berjumlah 804 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel keadaan Penduduk Desa Muara Ninian

NO	Usia Penduduk	Jumlah Jiwa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 – 3	29	33	62
2.	4 – 8	22	25	47
3.	9 – 14	41	38	79
4.	15 – 44	244	257	501
5.	45 – 60	54	43	97

6.	60 ke atas	8	10	18
Total		398	406	804

Sumber: Dokumentasi Desa Muara Ninian 2023

Tabel menunjukkan bahwa penduduk Dsea Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan seluruhnya berjumlah 804 jiwa yang terdiri dari 398 jiwa laki-laki dan 406 perempuan.

e. Keagamaan

Keadaan penduduk berdasarkan agama yang terdapat pada masyarakat Desa Muara Ninian terlihat pada rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keagamaan Desa Muara Ninian

No.	Agama	Jumlah Jiwa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	398	406
2.	Khatolik	-	-
3.	Hindu	-	-

Sumber: Dokumentasi Desa Muara Ninian 2023

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Muara Ninian menganut agama Islam.

f. Mata Pencaharian dan jenis pekerjaan

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di desa Muara Ninian lebih jelasnya akan di rincikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Mata Pencaharian Desa Muara Ninian

No	Mata pencaharian	Jumlah jiwa
1.	Petani pemilik sawah	104
2.	Petani penggarap	53
3.	Petani karet	348
4.	Karyawan perusahaan	5
5.	Pedagang/ penjual makanan/ warung/ toko	40
6.	Pegawai Negeri Sipil/ Pensiunan	14
7.	TNI/ Polri/ Purnawirawan	1
8.	Pengemudi (mobil dan becak)	2
9.	Tukang/ Buruh Bangunan	1
10.	Wiraswasta/ wirausaha	78
11.	Lain-lain	

Sumber: Dokumentasi Desa Muara Ninian 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan yaitu bekerja sebagai petani karet.

a. Keadaan pendidikan

Keadaan pendidikan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa

Muara Ninian dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Penduduk

No	Status	Jumlah Jiwa
1.	Tidak / belum/ pra sekolah	42
2.	Usia 18 – 56 tahun tidak pernah sekolah	6
3.	Usia 18 – 56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	2
4.	Pelajar aktif (Tk, SD dan Mahasiswa)	202
5.	Tamatan SD/ sederajat	306
6.	SLTP/ sederajat	96
7.	SMU/SMK	105
8.	D2/ sederajat	6
9.	D3/ sederajat	5
10.	Sarjana perguruan tinggi	34
Jumlah		804

Sumber: Dokumentasi Desa Muara Ninian 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan tingkat pendidikan penduduk Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan masih terbilang minim. Hal ini ditandai dengan minimnya penduduk yang berpendidikan sampai tamat SMP, SMA, D2, D3 dan S1. Mayoritas penduduk Desa Muara Ninian berpendidikan hanya sampai tamat SD.

b. Sarana Peribadatan dan Pendidikan

Sarana peribadatan yang terdapat di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan yaitu berupa 2 buah masjid dan 1 mushola.

Masjid dan mushola selain digunakan untuk sholat juga digunakan untuk pengajian atau acara *habsyian* yang diadakan di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Muara Ninian yaitu 1 buah TPA, 1 buah PAUD dan 1 buah SDN.⁵⁵

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Mata pencaharian warga Desa Muara Ninian sebagian besarnya berkebun karet dan membajak sawah, jadi para orang tua lebih banyak menghabiskan waktu mereka di kebun karet dan membajak sawah, sehingga orang tua harus menitipkan anaknya kepada Nenek dari pagi hingga sore atau sampai orang tua pulang bekerja. Subjek dalam penelitian ini adalah para Nenek yang memiliki cucu dan mengasuhnya ketika orang tuanya bekerja. Adapun ketentuan dalam subjek penelitian ini, yakni bersedia di wawancarai mengenai gambaran proses pengasuhan anak. Tidak ada jumlah pasti mengenai Nenek yang mengasuh cucu ketika orangtuanya bekerja. Namun di antaranya tidak dapat melakukan wawancara dengan alasan tertentu dan adapun yang mengundurkan diri untuk dapat di wawancara lebih lanjut. Sampai akhirnya peneliti menemukan tiga orang subjek yang bersedia di wawancara mengenai gambaran pengasuhan oleh Nenek dalam mengasuh cucunya.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan kepala Desa Muara Ninian, Hari Rabu, 15 Maret 2023, pukul 10:10 WITA

a. Subjek Nenek H

Subjek pertama yang menjadi sumber primer yaitu Nenek H dengan riwayat pendidikan tamatan SD. Nenek H adalah anak ke dua dari tiga bersaudara. Dalam pernikahannya Nenek H dikaruniai 6 anak, 2 laki-laki dan 4 perempuan. Anak yang pertama sudah menikah dan tinggal bersama suaminya. Saat ini Nenek H sedang mengasuh cucu pertama yang berusia 4 tahun dari anak pertama di usianya yang sudah beranjak 55 tahun.

Nenek H hidup bersama dengan semua anaknya, karena suami Nenek H sudah meninggal sejak tahun 2004 lalu. Saat ini Nenek H bekerja sebagai petani sawah dan menyadap karet bersama dengan anak-anak beliau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, adakalanya beliau menjual buah-buahan seperti buah salak, buah rambutan, buah manggis, buah langsung dan lain-lain yang beliau tanam di hutan.

Nenek H berangkat ke hutan untuk menyadap karet setiap pagi di mulai pada jam 06:00 hingga pukul 10:00 atau terkadang pukul 11:00 siang. Adakalanya Nenek H kembali lagi ke kebun karet setelah sholat dzuhur karena ada pekerjaan yang belum terselesaikan.

b. Nenek W

Nenek W yang berusia 52 tahun dengan riwayat pendidikan SLTP. Beliau anak ke 3 dari 5 bersaudara. Nenek W menikah pada umur 15 tahun, dalam pernikahannya dikaruniai 7 anak diantaranya 4 laki-laki dan 3 perempuan. Anak yang pertama MH laki-laki berusia 32 tahun, anak kedua K perempuan berusia 30 tahun sudah menikah hidup bersama suaminya di Kalimantan Barat, anak ketiga

B laki-laki berusia 28 tahun sudah menikah dan hidup bersama istrinya, anak keempat MS laki-laki yang berusia 26 tahun sudah menikah dan hidup bersama istrinya, anak kelima R perempuan berusia 24 tahun sebagai tenaga pengajar di SMA, anak keenam MS laki-laki berusia 17 tahun masih sekolah SMK dan anak terakhir AR perempuan berusia 8 tahun masih duduk di bangku SD. Nenek W hidup bersama keempat anaknya setelah suami beliau meninggal dunia pada tahun 2022 lalu.

Saat ini Nenek W sedang mengasuh cucu dari anak ketiga yang berusia anak keempat yang berusia 3 tahun setengah. Pengasuhan diserahkan kepada Nenek W dikarenakan anak beliau bekerja sebagai petani sawah dan berkebun karet. Oleh karena itu anak beliau menitipkan pengasuhan kepada Nenek W dari subuh hingga senja atau sampai orangtuanya pulang bekerja.

c. Nenek TR

Nenek TR berusia 52 tahun dengan riwayat pendidikan S1. Nenek TR menikah dengan Kakek B ketika sudah lulus SMA pada saat itu Kakek B telah menjadi tentara dan ditugaskan di Barabai, disana pulalah beliau menikah. Dalam pernikahannya beliau dikaruniai 2 anak perempuan, anak pertama berumur 30 tahun sudah menikah dan mempunyai anak berumur 4 tahun dan anak kedua berumur 24 tahun yang sedang bekerja.

Saat ini Kakek B dan Nenek TR mengasuh cucu dari anak pertama yang dititipkan kepada mereka karena orang tuanya bekerja sebagai perawat di salah satu Rumah Sakit. Sebagai PNS Nenek TR mengajar di SDN Muara Ninian. Setiap hari Nenek mengajak sang cucu untuk ikut bersamanya ke sekolah.

C. Hasil Penelitian

Data – data yang disajikan berikut ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap 3 Nenek dan Kakek untuk mengetahui pengasuhan Kakek dan Nenek dan melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pengasuhan Kakek dan Nenek dalam membentuk kepribadian anak usia dini di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

1. Pengasuhan dalam membentuk anak usia dini di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

a. Nenek H

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai. Peneliti memberikan tanya jawab kepada Kakek H tentang bagaimana pengasuhan yang diberikan kepada anak usia dini.

Ada beberapa pertanyaan pada saat melakukan wawancara kepada Nenek H sebagai berikut:

1) Sejak kapan Nenek mengasuh cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek H pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan “*aku measuh cucuku mulai inya bayi sampai wayahini*”.

2) Apakah orangtua memberikan jatah untuk keperluan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek H pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek H mengatakan *“hiih dibari tarus urangnya katuju balanja pang”*.

3) Bagaimana cara nenek mendidik cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“bila disuruh makan harus makan, bila disuruh mandi harus mandi, bila kami sumbahyangan inya maumpati jua”*.

4) Bagaimana ketika cucu tidak mau menuruti perkataan nenek?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“dikasihani, dinasehati, dipadahi ai kaina inya maasi saurang bila kita balamah”*.

5) Apakah nenek selalu menuruti permintaan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada selalu dituruti, munnya inya handak dinganuakan mun inya kadada kada kawa ai, mun inya handak bajalan ditimbuk kada besandal kada kawa dituruti panas batisnya”*.

6) Bagaimana cara nenek memberikan pengertian kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“amun Rais bisa manyahuti kaya jarnya hari ini ti jarnya bila*

kolam renang ading kadada nini lah mandi, nyaman nini bisa berenang jarku kada boleh nini berenang disitu, kada muat di kolam renang ading kaina pacah pas dekawa dipakai ading lagi nangis am ading kaina hiih leh ni jah sambil ditariknya kolam renang ngintu ti menjauhakn pada awakku”.

- 7) Bagaimana cara nenek memberikan hukuman jika cucu tidak patuh?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada suah mahukum pang han”.*

- 8) Apakah nenek memaksa cucu untuk belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada inya belum sakulah”.*

- 9) Apakah nenek tidak memperbolehkan cucu bermain ketika cucu tidak mau belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“dibolehakan ai karna inya balajar sambil bermain”.*

- 10) Apakah nenek memberikan peraturan khusus yang harus ditaati anak? jika iya, apa saja peraturan yang telah nenek terapkan? dan Bagaimana sikap nenek jika anak melanggar peraturan tersebut?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada suah pang mambari peraturan ka Rais paling peraturannya bila imbah tanghari makan imbah tu harus guring, bila inya kada mau diayun sakira mau taguring”*.

11) Kebiasaan apa yang diterapkan nenek kepada cucu dalam kehidupan sehari-hari?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“amun aku malajarakan bila masuk rumah harus besalam harus salim jua, bila makan harus pakai tangan kanan kaina kamahiran pakai tangan kiri, bila malam handak guring harus nyikat gigi”*.

12) Bagaimana aktivitas atau kegiatan sehari-hari anak dalam pengasuhan yang nenek lakukan?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“imbah sumbehyang subuh tu aku tulak dahulu ka hutan maanu gatah, Rais lawan busunya dirumah bila ada, bila kadada baurang dirumah kada ku tinggalakan ka hutan kada ku bawa ka hutan jua, kaina jam 9 datang dah, Rais tu hudah mandi hudah makan bemainan kaina siang jam 11 aku tulak pulang kahutan manuntungakan gawian sajaman lah jadi jam zuhur sudah ada dirumah, imbah tu makanan nonton TV sambil mangguringakan*

Rais kaina kamarian bemainan dimuka rumah situ kada ku boledi talalu jauh bemainan jadi inya dirumah haja, kaina magrib tu kami mangajian barang surah annas tu ti diulang-ulang tarus imbah tu makan guring ai lagi”.

13) Apakah ada masalah yang dihadapi selama nenek mengasuh anak?

Jika iya masalah apa yang sering terjadi kepada anak?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan “*ada, inya tu kada magin kada tasalah saikit aur besasarik tarus bila sudah maraju ngalih mambaiki”.*

14) Apa alasan yang melatar belakangi pengasuhan dialihkan kepada nenek?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan “*kuitannya begawi mencari nafkah jadi pegawai di kantor Paringin jadi anaknya dititipkan dulu disini kaina Jumat sore diambil, Minggunya diantar pulang kasini”.*

15) Bagaimana nenek memberi makanan, memandikan dan menjaga kesehatan sang cucu ?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan “*mandi 2 kali sehari pagi dan sore inya kada kawa mandi subuh*

kadinginan jadi mandi jam 10, makan 3 kali sehari, bila imbah bermain ditanah harus babasuh tangan dulu”.

16) Bagaimana nenek memberi nasihat/ajaran/pendidikan kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“inya kada maasi hen bila dinasehati, kaya sumalam jar ku jangan talalu parak nini kaina tasipak nini sahutinya nini nih kada sayang lawan ading nangis imbah tu, jadi wahini bila handak managur sambil tatawa haja lagi”.*

17) Bagaimana nenek melindungi cucu dari bahaya seperti benda tajam, makanan berbahaya, dll?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 16:40 sampai selesai Nenek W mengatakan *“disimpani bendanya sakira inya kada malihat, mun makanan dilihati kadaluarsanya suah han balanja ka warung mamilih yang lamah sarik dipadahi imbah tu ku bisiki ding pa yang lamah ti bahulat han iyalih ni jah esuknya pas dibawai lagi kasana kada mamilih yang itu lagi bahulat dah jarnya”.*

b. Nenek W

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai. Peneliti memberikan tanya jawab kepada

Kakek H tentang bagaimana pengasuhan yang diberikan kepada anak usia dini.

Ada beberapa pertanyaan pada saat melakukan wawancara kepada Nenek W sebagai berikut:

1) Sejak kapan nenek mengasuh cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan "*mulai inya lahir sudah ku gaduh*".

2) Apakah orangtua memberikan jatah untuk keperluan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan "*ada ai mapa inya balanja amun kada dibarii*".

3) Bagaimana cara nenek mendidik cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan "*ya dipadahi bila inya salah dibaiki*".

4) Bagaimana ketika cucu tidak mau menuruti perkataan nenek?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan "*ditagur ai babaik sakira inya maasi*".

5) Apakah nenek selalu menuruti permintaan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W

mengatakan *“bahanu dituruti bahanu kada, mun salah kada kawa dituruti mun bujur haja dituruti ai.”*

- 6) Bagaimana cara nenek memberikan pengertian kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“rajin tu dipadahi ai begimitan misalnya ini kada baik itu baik”*

- 7) Bagaimana cara nenek memberikan hukuman jika cucu tidak patuh?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada suah bahu hukuman pang biasanya paling aku banyaring saikit mamadahi.”*

- 8) Apakah nenek memaksa cucu untuk belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kada jua pang dipaksa bila inya handak haja”*

- 9) Apakah nenek tidak memperbolehkan cucu bermain ketika cucu tidak mau belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“bolehakan ai inya handak balajar kah bamainan kah asal kada jauh-jauh”.*

10) Apakah nenek memberikan peraturan khusus yang harus ditaati anak? jika iya, apa saja peraturan yang telah nenek terapkan? dan Bagaimana sikap nenek jika anak melanggar peraturan tersebut?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“jarang pang mambari peraturan paling bila kada kawa dipadahi hanyar dibari peraturan”*.

11) Kebiasaan apa yang diterapkan nenek kepada cucu dalam kehidupan sehari-hari?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“kadada pang nah paling bila waktunya makan harus makan, waktunya guring harus guring lawan kada bulih bekawanan talalu jauh”*.

12) Bagaimana aktivitas atau kegiatan sehari-hari anak dalam pengasuhan yang nenek lakukan?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan *“bila subuh mama abahnya tulakan dah kahutan manurihan mungsi halus tu jam 7 bangun, makan sambil nonton TV kaina jam 9 mandi bemainan didalam rumah napa-napa kah diulahnya, sambil mahadangi usunya datang sakulah kaina bila usunya datang bemainan lawan usunya, aku sambil besisimpun rumah, besapu,*

manggusuk lantai macam-macam ai kaina sebelum tanghari tu datang dah kuitannya, siangnya bemasak, makanan imbah tu tulak pulang ka pahumaan, anaknya diguringakan hulu, bila hudah kamarian bemainan ai lagi ditanah, mandi bila malam guringan ai lagi ”.

13) Apakah ada masalah yang dihadapi selama nenek mengasuh anak?

Jika iya masalah apa yang sering terjadi kepada anak?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan “*iya ada, inya tu ngalih dipadahi napa jarnya harus tu pang*”.

14) Apa alasan yang melatar belakangi pengasuhan dialihkan kepada nenek?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan “*karna mama abahnya manurih kahutan jadi cucu aku yang manggaduh*”.

15) Bagaimana kakek dan nenek memberi makanan, memandikan dan menjaga kesehatan sang cucu ?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan “*makan tu 3 kali sahari, mandi tu 2 kali sahari, amun*

inya handak balanja ka warung kulihati dulu tanggal kadaluarsanya ”.

16) Bagaimana nenek memberi nasihat/ajaran/pendidikan kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan “*dipadahi ai bila makan tu harus babasuh tangan, bedoa handak makan, bedoa bila handak guring*”.

17) Bagaimana nenek melindungi cucu dari bahaya seperti benda tajam, makanan berbahaya, dll?

Dari hasil wawancara dengan Nenek W pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 17:10 sampai selesai Nenek W mengatakan “*dialihkan bendanya dijauhkan pada awaknya, makanan tu mun dirumah aman haja pang paling bila balanja dilihati tanggal kadaluarsanya*”.

c. Nenek TR

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai. Peneliti memberikan tanya jawab kepada Kakek dan Nenek tentang bagaimana pengasuhan yang diberikan kepada anak usia dini.

Ada beberapa pertanyaan pada saat melakukan wawancara kepada Kakek B dan Nenek TR sebagai berikut:

- 1) Sejak kapan nenek mengasuh cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“mulai lahir sudah kami asuh kisaran tahun 2019 pas inya sudah bebulik ke Ninian karna awalnya di Anjir ditempat suaminya”*.

- 2) Apakah orangtua memberikan jatah untuk keperluan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“iya, ada dibari mamanya”*.

- 3) Bagaimana cara nenek mendidik cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“saya bawa ke sekolahan sambil diberi pengertian”*.

- 4) Bagaimana ketika cucu tidak mau menuruti perkataan kakek dan nenek?

Dari hasil wawancara dengan Kakek dan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“ditegur dengan kasih sayang dan lemah lembut”*.

- 5) Apakah nenek selalu menuruti permintaan cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“kadang-kadang, kalau baik duturuti dan dibiarkan, kalau tidak baik diberi pemahaman”*.

- 6) Bagaimana cara nenek memberikan pengertian kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“dijelaskan apa saja yang baik-baik dan apa saja yang kurang baik”*.

- 7) Bagaimana cara nenek memberikan hukuman jika cucu tidak patuh?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“tidak dibelikan jajan kesukaannya”*.

- 8) Apakah nenek memaksa cucu untuk belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“tidak, ditunggu waktu yang tepat saat ada moodnya mau belajar”*.

- 9) Apakah nenek tidak memperbolehkan cucu bermain ketika cucu tidak mau belajar?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“tidak, karena dalam bermain juga bisa belajar”*.

- 10) Apakah nenek memberikan peraturan khusus yang harus ditaati anak? jika iya, apa saja peraturan yang telah nenek terapkan? dan Bagaimana sikap nenek jika anak melanggar peraturan tersebut?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“iya ada*

aturannya, meucapkan terimakasih bila dapat bantuan dari teman, salim ketika bertemu dengan kami, bila kami sholat berjamaah harus ikut jua, makan tepat waktu jam 7 tidur siang jam 1 kalau melanggar peraturan diberi hukuman yang mendidik misalnya membaca ayat Al-quran yang pendek”.

11) Kebiasaan apa yang diterapkan nenek kepada cucu dalam kehidupan sehari-hari?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan “sebelum makan harus baca doa, makan harus pakai bismillah, harus taat kepada orangtua”.

12) Bagaimana aktivitas atau kegiatan sehari-hari anak dalam pengasuhan yang nenek lakukan?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan “sama kaya tadi jua, kalau pagi ikut saya ke sekolahan sampai siang, datang dari sekolahan saya masak dulu habis itu makanan, habis makan tidur sampai sore, sorenya jalan-jalan ketemu teman sama kakeknya ke balai desa atau ke desa didalam ada juga temannya disana sampai senja, malamnya istirahat dan tidur”.

13) Apakah ada masalah yang dihadapi selama nenek mengasuh anak?

Jika iya masalah apa yang sering terjadi kepada anak?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“iya, sering susah disuruh makan”*.

14) Apa alasan yang melatar belakangi pengasuhan dialihkan kepada nenek?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“faktor ekonomi yang menjadi alasan anaknya dititipkan kepada kami karena ibunya bekerja dirumah sakit sebagai perawat dan menantu kami yang sedang mencari nafkah di daerah lain”*.

15) Bagaimana nenek memberi makanan, memandikan dan menjaga kesehatan sang cucu ?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“makan sendiri, mandi sendiri, cuci kaki cuci tangan kalau habis datang dari luar”*.

16) Bagaimana nenek memberi nasihat/ajaran/pendidikan kepada cucu?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan *“dengan cara dilemah lembuti menasehati aturan yang diterapkan didalam dan diluar rumah misalnya seperti makan sambil duduk jangan sambil berjalan-jalan”*.

17) Bagaimana nenek melindungi cucu dari bahaya seperti benda tajam, makanan berbahaya, dll?

Dari hasil wawancara dengan Nenek pada hari Selasa 13 Desember 2022 jam 16:50 sampai selesai selesai mengatakan “*dijauhkan dari benda tajam, dijelaskan sebab akibatnya*”.

D. Pembahasan atau Analisis

Pengasuhan merupakan suatu cara yang dilakukan dalam merawat, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Sebagai pengasuh dan pembimbing sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan pengasuhan kakek dan nenek dalam membentuk kepribadian anak usia dini di RT 02 Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Peneliti memberikan analisis data sederhana sehingga memberikan gambaran apa yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Informan I

Nama : H

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 55 Tahun

Nama cucu : MR

Pengasuhan yang diterapkan oleh Nenek H menggunakan pola asuh permisif yaitu Nenek cenderung lebih memanjakan anak, tidak membebaskan anak untuk bermain keluar namun bila sore hari pada saat mendekati anak mandi, anak baru boleh keluar seperti bermain tanah dan lain-lain. Apabila anak melanggar dan melakukan kesalahan anak tidak diberi hukuman akan tetapi dinasehati dan tanpa ada sangsi yang tegas.

Berdasarkan menurut teori Diana Baumrind tentang pengasuhan permisif pola asuh ini membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya tanpa penerapan disiplin pada anak, maka anak akan terbiasa menentukan apapun keputusannya sendiri, dalam hal ini anak akan menjadi egois.⁵⁶

2. Informan II

Nama : W

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 52 Tahun

Nama cucu : MA

Pengasuhan yang diterapkan oleh Nenek W yang merupakan informan II dalam mengasuh anak menggunakan pengasuhan *Indulgent* yaitu orangtua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka, membiarkan anak melakukan apapun yang mereka inginkan.

⁵⁶ Gina Sonia dan urliana Cipta Apsari, "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak" *Jurnal UNPAD* Vol. 7, No. 1 (2020):130

Menurut teori *Diana Baumrind* anak tidak akan bisa mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berusaha mendapatkan apa yang dia inginkan.⁵⁷

3. Informan III

a) Identitas Nenek

Nama : TR

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 52 Tahun

Nama cucu : ABR

Pengasuhan yang dilakukan oleh Nenek TR menggunakan pola asuh dengan menasehati lemah lembut dan menggunakan kata-kata yang santun. Apabila anak melanggar dan melakukan kesalahan anak akan dinasehati dan diberikan hukuman ringan. Menurut peneliti pengasuhan yang dilakukan Nenek TR adalah pola asuh otoriter.

Menurut Diana Baumrind pada pengasuhan ini orang tua akan menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Mereka memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan. Orang tua ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Akan tetapi mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan, dan komunikasi dua arah. Mereka memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan.⁵⁸

⁵⁷ Nabila Amalia, *Perbedaan Perilaku Bullying Ditinjau Dari Tipe Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa-Siswi Mtsn 2 Kediri*, (Skripsi Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hal. 28

⁵⁸ Maimunah Hasan, *PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2009), hlm. 19.